

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Ekstrak Daun Ungu yang diekstraksikan dengan metode *Ultrasound-Assisted Extraction* (UAE) memiliki aktivitas antijamur terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan kategori kuat pada semua konsentrasi (30%, 40% dan 50%).
- b. Isolat *Actinomyces* yang diekstraksikan dengan metode *Ultrasound-Assisted Extraction* (UAE) memiliki aktivitas antijamur terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan kategori kuat pada semua konsentrasi (30%, 40% dan 50%).
- c. Terdapat perbedaan aktivitas senyawa antijamur yang signifikan antara ekstrak Daun Ungu dan isolat *Actinomyces* terhadap pertumbuhan *Candida albicans* pada konsentrasi 30% dengan aktivitas lebih besar dimiliki oleh ekstrak Daun Ungu.
- d. Terdapat perbedaan aktivitas senyawa antijamur yang signifikan antara ekstrak Daun Ungu dan isolat *Actinomyces* terhadap pertumbuhan *Candida albicans* pada konsentrasi 40% dengan aktivitas lebih besar dimiliki oleh ekstrak Daun Ungu.
- e. Terdapat perbedaan aktivitas senyawa antijamur yang signifikan antara ekstrak Daun Ungu dan isolat *Actinomyces* terhadap pertumbuhan *Candida albicans* pada konsentrasi 50% dengan aktivitas lebih besar dimiliki oleh ekstrak Daun Ungu.

V.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Memperhatikan suhu lingkungan dan kemungkinan kontaminasi dari udara untuk mengoptimalkan perlakuan pada sampel uji.
- b. Mengidentifikasi konsentrasi optimal ekstrak daun ungu yang dapat menghasilkan daya hambat maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan menguji konsentrasi tambahan di antara 10% hingga 30% untuk memahami pola hubungan antara konsentrasi dan efektivitas antijamur.
- c. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme kerja ekstrak daun ungu dan isolat *Actinomycetes* pada berbagai konsentrasi khususnya pada konsentrasi tinggi untuk mengidentifikasi kemungkinan efek antagonistik pada konsentrasi tinggi.